

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di dunia kerja, tempat yang teratur sangat penting untuk menjalankan pekerjaan dengan lancar, terutama di bengkel perawatan yang bertugas memperbaiki dan merawat peralatan. Penataan yang baik tidak hanya membuat pekerjaan lebih cepat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pekerjaan lebih efektif. Dengan berkembangnya industri, konsep 5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin semakin diterapkan sebagai cara yang terbukti efektif untuk meningkatkan ketertiban dan efisiensi di area kerja, termasuk bengkel perawatan yang memiliki proses kerja yang cukup rumit.

Namun, kenyataannya masih banyak bengkel yang belum menerapkan prinsip 5R secara rutin. Masalah seperti alat yang bercampur, area kerja yang tidak rapi, komponen tidak disimpan di tempat yang jelas, dan alur kerja yang tidak lancar masih sering terjadi. Kondisi seperti ini tidak hanya mengganggu proses kerja, tetapi juga membuat pekerja harus menghabiskan waktu lebih lama untuk mencari alat atau membersihkan area sebelum memulai pekerjaan. Situasi yang sama juga terjadi di *workshop maintenance* FT Rewulu, di mana beberapa area kerja masih terlihat kurang terorganisir, seperti alat yang menumpuk, kabel dan selang dibiarkan di lantai, serta meja kerja yang tidak memiliki zona penempatan yang jelas. Hal-hal kecil seperti ini sebenarnya bisa diperbaiki dengan menerapkan prinsip 5R secara teratur dan sistematis.

Pelaksanaan 5R sangat penting karena konsep ini tidak hanya mementingkan kebersihan, tetapi juga membentuk kebiasaan kerja yang lebih teratur. Ringkas memastikan hanya benda-benda yang dibutuhkan yang ada di area kerja, Rapi membantu pekerja menyimpan dan mencari alat dengan lebih cepat, sementara Resik menjaga lingkungan tetap bersih dari debu atau sisa-sisa pekerjaan. Rawat memastikan alat-alat selalu dalam kondisi yang baik sehingga bisa digunakan kapan saja, dan Rajin mengingatkan pentingnya menjaga kondisi tersebut terus-menerus. Jika diterapkan dengan tepat, 5R dapat meningkatkan efektivitas tata letak bengkel secara signifikan, karena area kerja menjadi lebih rapi dan mudah dikelola.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan metode 5R memberikan dampak nyata dalam lingkungan kerja. Jurnal yang membahas pelaksanaan 5R di sebuah bengkel sepeda motor di Jakarta Utara menjelaskan bahwa perbaikan area kerja dengan metode 5R dapat meningkatkan keteraturan, mempercepat proses kerja, serta mengurangi pemborosan waktu yang terjadi karena kesulitan mencari alat yang tidak tersusun rapi (Pratama, Aisyah, et al., 2024). Penelitian lain yang membahas penggunaan prinsip 5R sebagai bagian dari budaya kerja juga menunjukkan bahwa 5R membantu menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan mendukung peningkatan produktivitas secara berkelanjutan (Prinsip et al., 2016). Sementara itu, jurnal lain juga menunjukkan bahwa penyusunan ulang tata letak dan penataan area kerja secara teratur dapat meningkatkan efisiensi alur kerja serta meningkatkan kinerja operasional secara menyeluruh (Rahmat & Samudra, 2022). Meskipun sudah ada beberapa penelitian tentang pelaksanaan 5R di berbagai bengkel, belum banyak penelitian yang fokus membahas 5R secara khusus di lingkungan kerja seperti *workshop maintenance* FT Rewulu, yang memiliki tugas utama melakukan pemeliharaan alat berukuran sedang hingga kecil.

Selain itu, penelitian yang menggabungkan analisis tata letak dengan pelaksanaan 5R juga masih langka. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kondisi tata letak *workshop maintenance* FT Rewulu serta mengevaluasi sejauh mana prinsip 5R dapat diterapkan untuk meningkatkan keteraturan, efisiensi, dan efektivitas area kerja. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik dalam mendukung perbaikan yang berkelanjutan di lingkungan kerja.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata letak desain *workshop maintenance* FT Rewulu sekarang?
2. Apa saja potensi bahaya dan risiko yang terdapat di *workshop maintenance* FT Rewulu?

3. Bagaimana saran perbaikan tata letak dan pelaksanaan 5R dapat diusulkan untuk memperbaiki kondisi bengkel saat ini?

I.3 Batasan Masalah

Agar di dalam menganalisis proses pemecahan masalah tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, adapun batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di *workshop maintenance* FT Rewulu.
2. Penelitian ini fokus pada analisis tata letak dan pelaksanaan 5R berpengaruh terhadap K3 di *workshop maintenance* FT Rewulu.
3. Pengumpulan data pada penelitian dengan cara *Checklist* audit, pengamatan langsung, dan dokumentasi.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap desain tata letak *workshop maintenance* FT Rewulu.
2. Mengidentifikasi potensi bahaya serta risiko yang mungkin terjadi saat bekerja.
3. Memberikan saran perbaikan tata letak bengkel untuk meningkatkan kinerja serta pelaksanaan 5R.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran nyata kondisi tata letak dan penerpaan 5R di *workshop maintenance* FT Rewulu,
2. Menjadi bahan evaluasi dalam perbaikan tata letak area kerja.
3. Membantu perusahaan meminimalisir risiko kecelakaan dan meningkatkan efisiensi kerja.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian yang akan dilakukan dari buku dan jurnal yang telah selesai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian langkah - langkah penelitian yang dilakukan, selain itu juga merupakan gambaran kerangka berpikir penulisan yang melakukan penelitian dari awal sampai penelitian selesai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah yang sudah tercantum pada metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh permasalahan yang ada di lapangan dan saran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.